

## ABSTRAK

**M. Azifatul Anwar.** 200211020034. Implementasi Metode *Amtsilati* Dalam Membaca Kitab Kuning di Pondok Pesantren Al Falah Putera Kalimantan Selatan. Pembimbing I: Dr. H. Abdul Basir, M.Ag. dan Pembimbing II: Dr. Hasni Noor, M.Ag. pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, 2023.

**Kata kunci:** Implementasi, Metode *Amtsilati*, Membaca Kitab Kuning.

Metode *Amtsilati* merupakan metode praktis dalam membaca kitab kuning yang dikarang oleh KH. Taufiqul Hakim. Metode *Amtsilati* ini merangkum *alfiyah* yang berjumlah 1000 *bait* menjadi 182 *bait* dengan mengfokuskan *bait* yang dibutuhkan dalam membaca kitab kuning, dimana kitab tersebut terprogram dan buku sistematis serta terobosan baru dalam memudahkan membaca buku kuning. Metode *Amtsilati* tersebut telah diterapkan di Pondok Pesantren Al Falah Putera Kalimantan Selatan hingga sekarang. Informasi tentang Metode *Amtsilati* ini menjadi sangat menarik untuk dikaji mengingat belum banyak literatur yang membahasnya. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan langkah-langkah Metode *Amtsilati*, tujuan Metode *Amtsilati*, materi Metode *Amtsilati*, metode implementasi *Amtsilati*, media Metode *Amtsilati*, dan evaluasi Metode *Amtsilati* di Pondok Pesantren Al Falah Putera Kalimantan Selatan.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian yaitu ustadz dan santri yang terlibat dalam program Metode *Amtsilati*. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dengan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi (penarikan kesimpulan).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Metode *Amtsilati* di Pondok Pesantren Al Falah Putera Kalimantan Selatan, yaitu bentuk kegiatan Metode *Amtsilati* dilaksanakan di asrama, mushola dan lokal setiap hari kecuali hari jum'at, kegiatan tersebut dilaksanakan yaitu pada pagi hari sebelum shubuh, sesudah shubuh, siang hari, sore hari, sesudah maghrib, dan malam hari. Adapun pelaksanaan materi Metode *Amtsilati* yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Al Falah Putra Banjarbaru Kalimantan Selatan yaitu pada sore hari dan malam hari, kemudian dalam pelaksanaan pembelajaran Metode *Amtsilati* terbagi menjadi empat bagian yaitu (1) pendahuluan/ *muqaddimah*, *Ustadz* memasuki lokal dengan diawali salam kemudian memimpin membaca do'a belajar serta *bertawassul* kepada Rasulullah SAW, kepada *musonnif*, ulama, orang yang telah membantu menyebarkan Metode *Amtsilati* dan lain-lainnya serta dilanjutkan dengan membaca *Nadhom Khulasoh* bersama-sama. *Ustadz* mengecek kehadiran santri yaitu mengabsen satu persatu sesuai absen. (2) penyajian materi, *ustadz* menjelaskan secara rinci singkat dan praktis mengenai kitab *Amtsilati*, mulai dari pengertian, hingga contoh-contohnya sehingga santri mudah untuk memahami materi yang dijelaskan oleh *ustadz*, dan dalam kegiatan pembelajaran Metode *Amtsilati* di Pondok Pesantren Al Falah Putra Banjarbaru *ustadz* yang menyampaikan materi *Amtsilati* menggunakan metode ceramah (3) evaluasi, *ustadz* memberikan tes. Baik itu tes tertulis maupun tes lisan, yang dilaksanakan sebelum dan sesudah proses pembelajaran berlangsung dan juga ketika

kenaikan jilid (4) penutup, *ustadz* menyimpulkan materi dan memberikan sedikit pertanyaan mengenai materi yang sudah diajarkan agar mudah diingat. setelah itu *ustadz* memberi motivasi kepada santri agar menjadi lebih bersemangat dalam menuntut ilmu kemudian setelah itu membaca doa bersama. Tujuan Metode *Amtsilati* adalah sebagai berikut: (1) untuk memperdalam dan memperkaya ilmu pengetahuan pada keilmuan *nahwu* dan *sharaf* agar meningkatkan kemampuan santri dalam membaca dan memahami kitab kuning. (2) untuk melahirkan dan mempersiapkan kader-kader penerus para calon ulama yang mampu menguasai ilmu alat yang mumpuni dalam ilmu *nahwu* dan *sharaf*, sehingga mereka mampu dalam membaca, memahami kitab kuning dan menterjemahkan. Materi Metode *Amtsilati* adalah memakai kitab *Amtsilati* yang mana isi kandungan dari kitab *Amtsilati* itu sendiri terdiri dari *nahwu* dan juga *shorof*. Kitab *Amtsilati* itu sendiri terdiri dari 5 jilid di tambah *khulasoh*, *qoidati*, *tatimmah* terdiri dari 2 jilid dan juga *shorfiyah*. Metode Implementasi *Amtsilati* terdapat tiga metode yang digunakan yaitu menggunakan metode ceramah, metode hafalan dan metode tanya jawab. Media Metode *Amtsilati* adalah dengan dua macam media yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran *Amtsilati* yaitu media kitab dan media papan tulis. Evaluasi Metode *Amtsilati* adalah evaluasi yang dilaksanakan setiap akhir setiap pembahasan, diakhir jilid dan juga evaluasi masalah setiap tahun untuk menentukan kelulusan di lakukan dengan dua cara yaitu. (1) Tes tulis sebagai acuan untuk mengetahui kemampuan santri dalam menganalisis teks-teks gundul, pemahaman teori qoidahnya, dan tes tersebut dari jilid satu sampai jilid 5. (2) Tes lisan sebagai acuan untuk mengetahui kecakapan santri dalam hafalan *Qoidah*, *Tatimmah*, *Shorfiyah*, dan untuk memahami *Qaidah*, *nadham* dan penerapannya dalam membaca *lafadz-lafadz* kitab gundul.

## **ABSTRACT**

**M. Azifatul Anwar.** 200211020034. *The implementation of Amtsilati Method for Reading the Yellow Book at the Al Falah Putera Islamic Boarding School in South Kalimantan. 1<sup>st</sup> Supervisor: Dr. H. Abdul Basir, M.Ag. and 2<sup>nd</sup> Supervisor: Dr. Hasni Noor, M.Ag. in the Postgraduate Islamic Religious Education Study Program at UIN Antasari Banjarmasin, 2023.*

**Keywords:** *The Implementation, Amtsilati Method, Reading the Yellow Book.*

*The Amtsilati method is a practical approach to interpreting KH. Taufiqul Hakim's Yellow Book. The Amtsilati method condenses the alfiyah of 1000 stanzas into 182 stanzas through a planned and methodical focus on the stanzas necessary for reading the Yellow Book, resulting in a new breakthrough in simplifying the reading process. The Al Falah Putera Islamic Boarding School in South Kalimantan has been using the Amtsilati method until now. This information regarding the Amtsilati Method is particularly intriguing to investigate because there is little literature about it.*

*Based on the context of this problem, the purpose of this research is to describe the steps of the Amtsilati Method, the Amtsilati Method objectives, the Amtsilati Method material, the Amtsilati implementation method, the Amtsilati Method media, and the evaluation of the Amtsilati Method at the Al Falah Putera Islamic Boarding School in South Kalimantan. This is some sort of field research. This study employs descriptive research methodologies and a qualitative approach. Ustadz and students enrolled in the Amtsilati Method program were the research subjects. Data collection methods include observation, interviews, and documentation. Data analysis consists of data reduction, presentation, and verification (drawing conclusions).*

*The research findings reveal that the Al Falah Putera Islamic Boarding School in South Kalimantan is implementing the Amtsilati Method. This method involves various activities conducted daily, except on Fridays, in the dormitories, prayer rooms, and local areas. These activities take place during specific time periods, including before dawn, after dawn, in the afternoon, after sunset, and in the evening. The Al Falah Putra Islamic Boarding School in Banjarbaru, South Kalimantan implements the Amtsilati Method. The four parts of this method's implementation occur in the afternoon and evening. First, there is an introduction, where the Ustadz enters the area and begins with a greeting. Following this, the Ustadz recite study prayers, pray to Rasulullah SAW, and acknowledge the contributions of Musonnif, Ulama, and others who have helped spread the Amtsilati Method. Finally, together, the group reads Nadhom Khulasoh. The Ustadz meticulously verifies the presence of each pupil by individually recording their attendance based on their absence. (2) The ustadz provides a concise and practical explanation of the Amtsilati book, covering its meaning and providing examples to facilitate students' understanding. The ustadz uses the lecture method to deliver the*

*Amsilati material during the learning activities at the Al Falah Putra Banjarbaru Islamic Boarding School. (3) As part of the evaluation process, the Ustadz administers a test.*

*Whether it is a written or oral test, conducted both before and after the learning process, the ustadz closes the material and poses questions to aid in retention when the closing volume (4) increases. As a result, the ustadz provided the pupils with encouragement to increase their enthusiasm for studying. Following this, they collectively recited prayers. The Amsilati Method seeks to achieve the following*

- (1) The method aims to enhance students' understanding in the fields of nahwu and sharaf, thereby enhancing their proficiency in reading and comprehending the yellow book. The goal is to train and equip future ulama with the necessary skills in the fields of nahwu and sharaf, enabling them to proficiently read, comprehend, and translate the yellow book. The Amsilati method utilizes the Amsilati book, which encompasses both nahwu and shorof. The Amsilati book consists of five volumes, along with khulasoh, qoidati, and tatimmah, which consist of two volumes, as well as shorfiyah. There are three techniques employed to apply Amsilati: the lecture technique, the memorizing technique, and the question and answer technique. Mass communication The Amsilati technique employs two forms of media, namely book media and blackboard media, to facilitate Amsilati learning activities. The Amsilati Method Evaluation is conducted at the conclusion of each topic, at the conclusion of the volume, and also through an annual mass evaluation to determine graduation. We perform this evaluation using two methods. (1) The written test serves as an assessment of the students' ability to interpret complex texts and comprehend Qoidah theory, covering material from volumes one thrThe oral examination serves as a benchmark to evaluate the students' memorization of Qoidah, Tatimmah, and Shorfiyah, their comprehension of Qaidah and nadham, and their practical application in reading the lafadz of the bald book. bald book.*

## الملخص

مُجَّد عَزِيفَةُ الأَنُورِ ٢٠٠٣-٢٠٠٤ تطبيق طريقة أمثلي في قراءة الكتب التراثية في معهد الفلاح للبنين بكاليمانتان الجنوبية. تحت إشراف الدكتور الحاج عبد البصير، الماجستير، و المشرف الثاني: الدكتور حسني نور، الماجستير. في التربية، في برنامج الدراسات العليا بجامعة أنتساري بانجاماسين، عام ٢٠٠٣.

**الكلمات الدالة:** التطبيق، طريقة أمثلي، قراءة الكتب التراثية.

طريقة أمثلي هي طريقة عملية لقراءة الكتب التراثية وضعها الشيخ توفيق الحكيم. تلخص هذه الطريقة ألفية ابن مالك المكونة من ألف بيت إلى ١٨٢ بيتاً، مع التركيز على الأبيات اللازمة لقراءة الكتب التراثية. وقد تم تطبيق هذه الطريقة في معهد الفلاح للبنين بكاليمانتان الجنوبية حتى الآن. هذه المعلومات حول طريقة أمثلي مثيرة جداً للدراسة نظراً لعدم وجود الكثير من الأدبيات التي تناقشها. وانطلاقاً من خلفية هذه يهدف هذا البحث إلى وصف خطوات طريقة أمثلي وأهدافها ومحتواها وطرق تطبيقها ووسائلها وتقييمها في معهد الفلاح للبنين بكاليمانتان الجنوبية.

هذا البحث هو بحث ميداني يستخدم المنهج الوصفي مع النهج النوعي. موضوعات البحث هم الأساتذة والطلاب المشاركون في برنامج طريقة أمثلي. تم جمع البيانات من خلال الملاحظة والمقابلات والتوثيق.

تظهر نتائج البحث أن تنفيذ طريقة أمثلي في قراءة الكتب التراثية في معهد الفلاح للبنين بكاليمانتان الجنوبية، أي شكل أنشطة طريقة أمثلي التي يتم تنفيذها في المهاجع وغرف الصلاة والمناطق المحلية كل يوم ما عدا أيام الجمعة، وهذه الأنشطة هي يتم إجراؤها في الصباح قبل الفجر، وبعد الفجر، وبعد الظهر، وبعد الظهر، وبعد غروب الشمس، وفي المساء. أما بالنسبة لتطبيق مادة طريقة أمثلي والتي يتم تنفيذها في مدرسة الفلاح بوترا الداخلية الإسلامية، بانجامبارو، جنوب كاليمانتان، أي في فترة ما بعد الظهر والمساء، فإن تطبيق تعلم طريقة أمثلي ينقسم إلى أربعة أجزاء وهي (١) مقدمة / المقدمة، يدخل الأستاذ المنطقة المحلية بتحية ثم يقود تلاوة صلاة الدراسة والصلاة على رسول الله ﷺ، وإلى المصنفين والعلماء والأشخاص الذين ساعدوا في نشر طريقة

امسيلاقي وغيرهم ويستمرّون في قراءة نظام خلاصه معاً . يقوم الأستاذ بالتحقق من حضور الطلاب، أي تسجيل الحضور واحداً تلو الآخر وفقاً للغياب. (٢) عرض المادة، يشرح الأستاذ بشكل تفصيلي مختصر وعملي عن كتاب امتسيلاقي، بدءاً من المعنى، إلى الأمثلة حتى يسهل على الطلاب فهم المادة التي يشرحها الأستاذ، وبطريقة امسيلاقي الأنشطة التعليمية في مدرسة الفلاح بوترا بانجربارو الإسلامية الداخلية، الأستاذ الذي قام بتسليم مادة أمسيلاقي باستخدام طريقة المحاضرة (٣) التقييم، أعطى الأستاذ اختباراً. سواء كان اختباراً كتابياً أو اختباراً شفهيّاً، يتم إجراؤه قبل وبعد إجراء عملية التعلم وأيضاً عندما يزيد حجم الإغلاق (٤)، يختتم الأستاذ المادة وي طرح بعض الأسئلة المتعلقة بالمادة التي تم كتابتها تدرّسها بحيث يكون من السهل أن نتذكر. بعد ذلك، أعطى الأستاذ حافزاً للطلاب ليكونوا أكثر حماساً في الدراسة، ثم بعد ذلك قرأوا الصلوات معاً. والهدف من طريقة إمتسيلاقي هو كما يلي: (١) تعميق وإثراء المعرفة في علوم النحو والشرف من أجل تحسين قدرة الطلاب على قراءة وفهم الكتاب الأصفر. (٢) إنتاج وإعداد كوادر خلفاء من العلماء المحتملين القادرين على إتقان الأدوات المتقدمة في علوم النحو والشرف، حتى يكونوا قادرين على قراءة الكتاب الأصفر وفهمه وترجمته. المادة المستخدمة في طريقة امتسيلاقي هي استخدام كتاب امتسيلاقي، حيث يتكون محتوى امتسيلاقي نفسه من النحو وأيضاً شروف. كتاب امتلكتي نفسه يتكون من ٥ مجلدات بالإضافة إلى الخلاصة، وقائدي، والتميمة المكونة من مجلدين وأيضاً الشرفية. هناك ثلاث طرق تستخدم لتنفيذ استماعاتي، وهي طريقة المحاضرة، وطريقة الحفظ، وطريقة السؤال والجواب. الوسائط تتكون طريقة امسيلاقي من نوعين من الوسائط المستخدمة في تنفيذ أنشطة التعلم امتلكتي، وهما وسائط الكتاب ووسائط السبورة. تقييم طريقة امسيلاقي هو تقييم يتم إجراؤه في نهاية كل مناقشة، في نهاية المجلد وأيضاً يتم إجراء تقييم جماعي كل عام لتحديد التخرج بطريقتين وهما. (١) اختبار كتابي كمرجع لتحديد قدرة الطلاب على تحليل النصوص الصلغ، وفهم نظرية القاعدة، ويكون الاختبار من المجلد الأول إلى المجلد الخامس. (٢) اختبار شفوي كمرجع لتحديد مهارات الطلاب في حفظ القاعدة والتممة والشرفية وفهم القاعدة والنظام وتطبيقهما في قراءة لافاظ كتاب الأصلع.